Bagian 4

DESKRIPSI DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. ANALISIS KEBUTUHAN

Analisis kebutuhan ini dilakukan untuk menemukan problem yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran sehari-hari, terutama yang berkaitan dengan perilaku siswa di kelas pada saat pembelajaran. Misalnya, guru sering menghadapi siswa yang kurang berminat dalam pembelajaran. Mereka tidak memperhatikan pembelajaran, dan ngomong dengan temanya sehingga mengganggu proses pembelajaran. Hasil analisis kebutuhan ini dijadikan dasar untuk menentukan uji coba awal pengembangan model pembelajaran berbasis karakter.

Analisis kebutuhan dilaksanakan selama dua hari dengan menggunakan wawancara kepada guru-guru yang ada di madrasah obyek penelitian. Guru-guru dipilih secara spontan dengan menemui guru yang memiliki waktu untuk wawancara. Tidak semua guru memiliki waktu luang untuk dimintai data tentang kondisi siswa. Ada beberapa guru yang tidak memiliki jadwal ngajar. Mereka adalah guru-guru mata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelajaran yang mengajar hanya separuh waktu dan pada hari-hari tertentu. Biasanya mereka mengajar dan perki ke sekolah hanya tiga sampai empat hari seminggu. Sementara itu, guru yang menjadi wali kelas harus *stand by* di kelas dalam pembelajaran.

Untuk itu, wawancara dilakukan pada saat jam-jam istirahat ketika guru memiliki waktu untuk wawancara. Wawancara dilakukan dengan guru-guru mulai kelas I sampai VI. Di MINU Waru I kelas belajar terdiri dari 10 kelas, Kelas I-V terdiri dari dua rombongan belajar (8 kelas), sedangkan kelas V dan VI hanya satu kelas. (2 kelas).

Wawancara dengan seorang wali kelas IB pada 12 Oktober 2011, yaitu Bu Enik menjelaskan bahwa dia sering menghadapi peserta didik yang sifatnya keras. Di kelas IB ditemukan 2 anak yang bersifat keras. Meskipun mereka sering membuat keributan dengan membuat temanya menangis, bahkan kadang mencakar temannya, anak-anak di kelas IB masih bisa dikendalikan. Menurutnya, berdasarkan pengamatannya, di kelas I, II, dan III anak-anak masih takut dan mudah diatur, tetapi kalau sudah lama dan kelasnya semakin tinggi siswa sudah tidak takut lagi pada guru, bahwa tidak takut dengan hukuman. Mereka akan segan kepada guru terutama pada wali kelas. Karena wali kelas setiap saat hadir di kelas, mereka sangat mengenal wali kelas. Karena sering bertemu dan berinteraksi anak-anak kelas I lebih penurut jika bersama wali kelas. Tetapi, dengan guru mata pelajaran yang masuk kelas dan mengajar dalam waktu yang terbatas, kurang disegani oleh anak-anak. Karena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka jarang bertemu sehingga kurang mengenal dan tidak akrab.

Anak-anak kelas I biasanya lebih mengenal kapada guru yang mereka temui setiap hari. Guru yang mereka temui setiap saat dan bersama-sama setiap hari dikenal akan dijadikan panutan. Bu Enik memliki strategi untuk menertibkan suasana di kelas sehingga siswa dikondisikan dalam lingkungan kelas yang disiplin, tertib, bersih, rapi, dan tenang. Jika mereka tidak bisa tenang atau ada salah satu siswa yang membuat ulah, guru akan mengambil tindakan, misalnya:

1. Siswa yang berulah dan melakukan ketidaksiplinan akan dipulangkan terlambat
2. Siswa yang tidak tertib dan jahil pada temannya dihukum dengan menjalani piket membantu temannya.
3. Guru akan melaporkan siswa yang membuat keributan kepada kepala sekolah dan mencatat kesalahan-kesalahan anak tersebut.

Menurut Ibu Enik, ketika mengajar di kelas VI dia sering kewalahan menghadap keributan di kelas. Mungkin karena suaranya yang kurang lantang sehingga kalah dengan suasana kacau di kelas VI. Suasana kelas tidak mendukung guru yang suaranya kecil. Dia ingin bertkar pikiran bagai mana cara mengatasi kekacauan di kelas VI

Wali Kelas II A Ibu Lathifah sering menghadapi siswa yang teriak-teriak yang mengundang temannya untuk mengikuti teriak-teriak di kelas. Ibu Lathifah memiliki strategi untuk mengatasi suasana kelas yang rebut. Misalnya, guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meminta siswa-siswa yang tertib untuk menghitung kesalahan temannya di kelas.

Keunikan lain yang ditemui Ibu Lathifah adalah seorang siswa yang suka ngomong kasar, jorok, dan menyanyikan lagu-lagu jorok. Jika guru mendapati anak yang demikian, akan memanggil siswa tersebut ke depan dan meminta mengulangi nyanyian yang kotor tadi. Guru kemudian memberikan hukuman yang mendidik dengan mengembalikan nyanyian ke siswa lagi sehingga membuat siswa tersipu dan malu sendiri dan berikutnya dia tidak lagi mengulanginya.

Peristiwa ini adalah termasuk kejadian spontan. Kegiatan spontan yaitu kegiatan yang dilakukan secara spontan pada saat itu juga. Kegiatan ini dilakukan biasanya pada saat guru dan tenaga kependidikan yang lain mengetahui adanya perbuatan yang kurang baik dari peserta didik yang harus dikoreksi pada saat itu juga. Apabila guru mengetahui adanya perilaku dan sikap yang kurang baik maka pada saat itu juga guru harus melakukan koreksi sehingga peserta didik tidak akan melakukan tindakan yang tidak baik itu. Contoh kegiatan itu: membuang sampah tidak pada tempatnya, berteriak-teriak sehingga mengganggu pihak lain, berkelahi, memalak, berlaku tidak sopan, mencuri, berpakaian tidak senonoh.

Kegiatan spontan berlaku untuk perilaku dan sikap peserta didik yang tidak baik dan yang baik sehingga perlu dipuji, misalnya: memperoleh nilai tinggi, menolong orang lain, memperoleh prestasi dalam olah raga atau kesenian,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berani menentang atau mengkoreksi perilaku teman yang tidak terpuji.

Selain siswa yang berperilaku tidak baik. Suasana kelas juga dapat dijadikan pembelajaran dan suri tauladan. Siswa yang pandai dan cerdas dapat dijadikan teladan bagi siswa yang lainnya. Biasanya keteladanan bersumber dari perilaku guru dan tenaga kependidikan yang lain dalam memberikan contoh terhadap tindakan-tindakan yang baik sehingga diharapkan menjadi panutan bagi peserta didik untuk mencontohnya. Jika guru dan tenaga kependidikan yang lain menghendaki agar peserta didik berperilaku dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa maka guru dan tenaga kependidikan yang lain adalah orang yang pertama dan utama memberikan contoh berperilaku dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai itu. Misalnya, berpakaian rapi, datang tepat pada waktunya, bekerja keras, bertutur kata sopan, kasih sayang, perhatian terhadap peserta didik, jujur, menjaga kebersihan.

Namun demikian, tidak tertutup kemungkinan ada siswa yang bangga dengan temannya yang nilainya bagus. Dia sangat mengagumi temannya yang nilainya bagus. Temannya ini bisa memberikan inspirasi dan motivasi bagi seorang siswa untuk meniru dan mencontoh perilaku siswa juara di kelas. Dia berkawan dekat dengan temanya yang nilainya bagus. Namun demikian, terkadang sifat yang bagus ini disertai dengan sifat kurang baik terhadap temannya yang nilainya kurang baik. Seorang siswa sering menjahui temannya yang nilainya jelek

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ada juga siswa yang suka mengeluh dan menawar tugas-tugas dari guru. Jika ditemukan siswa yang demikian, maka guru harus mampu memberikan motivasi dan menumbuhkan miat kepada siswa yang suka menghindari tugas dari guru. Kondisi seperti ini juga harus disertai dengan pengkondisian, dengan memberikan semangat belajar pada siswa, mendorong siswa gemar membaca, dan meciptakan suasana disiplin dalam belajar. Pengkondisian perilaku dan budaya yang baik memiliki tujuan sebagai berikut:

1. mengembangkan potensi kalbu/nurani/afektif peserta didik sebagai manusia dan warganegara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa;
2. mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa yang religius;
3. menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa;
4. mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif, berwawasan kebangsaan; dan
5. mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan (*dignity*).

Di kelas IV A, berdasarkan wawancara dengan wali kelas Abdur Rahman, S.Sos., pada 13 Oktober 2011, siswa-siswanya memiliki kemampuan akademik level tinggo dan penurut sehingga pembelajaran berjalan dengan kondusif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan jarang ditemukan keributan atau munculnya perilaku negative di kelas. Namun, di kelas VB terdapat 2 siswa yang aktif dan sering bertindak mengganggu di kelas. Dua siswa ini sering mengajak ngobrol temanya, teruma yang duduk di belakangnya. Tindakan ini bahkan sering dilakukan pada waktu ulangan. Tindakan ini mengganggu konsentrasi temannya yang lain. Teguran guru sering menarik perhatian siswa lainnya sehingga pembelajaran terganggu karena harus terhenti sementara untuk menasehati siswa yang berulah. Jika peristiwa demikian terjadi berulang kali akan menyita perhatian guru dan siswa lainnya dan menghabiskan waktu pembelajaran.

Untuk menangani kejadian spontan seperti ini guru menggunakan beberapa strategi, seperti penggunaan energizer bentuk permainan tepuk tangan agar siswa kembali konsentrasi. Sebagai selingan guru juga menggunakan cerita humor. Terkadang guru kehilangan kesabaran sehingga guru harus diam kurang lebih 5 menit. Siswa merasa tidak enak dan kembali konsentrasi belajar sampai siswa mengenal kebiasaan Bapak Rahman seperti ini.

Guru di kelas V dan VI, yaitu Tri Endang, S.Pd. ketika wawancara pada 13 Oktober 2011 menceritakan perilaku siswa di kelas yang sering mengganggu pembelajaran, seperti bertengkar. Untuk mengatasinya, guru menggunakan pendekatan persuasif bukan memberikan hukuman atau sangsi. Karena hukuman terkadang membuat siswa marah, malu, dan tidak mau merubah perilakunya. Pertengkaran merupakan tindakan siswa yang sifatnya spontan. Namun,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertengkaran sering kali terjadi dengan actor yang berbeda-beda. Guru mengajak siswa untuk melakukan refleksi dengan melakukan renungan dan berpikir secara rasional tentang dampak dari pertengkaran dan perkelaian. Kemudian guru menfasilitasi siswa untuk damai dengan temanya.

Bentuk tindakan siswa yang menggangu pembelajaran dan interaksi di kelas adalah anak yang suka mencari perhatian, seperti mengganggu temannya yang sedang mengerjakan tugas dengan mencolek. Ada juga anak yang menjaili temanya. Anak ini tergolong anak yang kemampuan akademiknya lamban. Untuk mencari perhatian dan sensasi di kelas dia sering menjahili temannya. Terkadang siswa berkata kotor di kelas sehingga membuat temannya lapor agar guru menasihati.

Di kelas VI, Tri Endang S.Pd. merasa sulit mengendalikan siswa di kelas VI. Siswa banyak yang ngomong. Sekolah telah mencari solusi dengan memberikan kegiatan ESQ, yaitu *Emotional and Spiritual Quotion*, suatu kegiatan renungan dengan pendekatan psikologis. Ketika renungan siswa menyadari kesalahannya selama ini dan pada menangis. Namu, dalam waktu sebulan perilaku yang mengganggu di kelas muncul lagi. Dugaan guru kondisi di kelas yang demikian, disebabkan kemampuan akademik siswa pada level rendah. Hanya ada tiga anak saja yang memiliki kemampuan akademik tinggi, tetapi sering terganggu oleh ulah teman-teman lainnya. Jika hal ini dibiarkan berlarut-larut dan bisa mengganggu persiapan siswa untuk menghadapi Ujian Nasional. Mereka sekarang sudah di kelas VI dan sebentar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lagi akan menghadapi ujian nasional. Guru mengkhawatirkan keadaan mereka.

Kondisi kelas VI yang sering tidak kondusif ini juga dirasakan oleh guru-guru lainnya yang mengajar di kelas VI, seperti Abd Rohman, S. Sos. dan Ali Gufron, S.Pd.I. Wali Kelas VI, yaitu Khusnul Khotimah, S.Pd., juga mengiyakan perilaku siswa kelas VI yang sering menghambat efektivitas pembelajaran.

Tindakan di kelas merupakan bentuk moral di kelas yang dapat mencerminkan atmosfir yang kurang baik, seperti ngobrol dalam pembelajaran, tidak serius dalam pembelajaran, berbicara tidak sopan, dan kurang hormat pada guru.

Dari survey awal sebagai dasar analisis kebutuhan dilakukannaya penyususnan model pembelajaran pilihan rasional serta pemilihan kelas uji coba model. Dari analisis kebutuhan peneliti memilih untuk uji coba model pembelajaran pilihan rasional di kelas VI dan IV B yang kondisi perilaku siswa perlu perbaikan.

B. VALIDITAS INSTRUMEN

Untuk mengukur kevalidan (keabsahan) dan kefektifan model pembelajaran pilihan rasional yang dikembangkan, maka disusun dan dikembangkan instrumen uji coba. Dalam uji coba ini, instrumen yang dapat digunakan adalah lembar validasi, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, kuesioner/angket respon siswa terhadap bahan ajar, dan lembar penilaian proses dan tes hasil belajar siswa. Lembar validasi di-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gunakan untuk penilaian dan persepsi pakar dan praktisi untuk melihat keabsahan model dan efektivitas model adapun criteria dari isi validasi adalah sebagai berikut:

1. Teori Pendukung
   a. Tingkat kesesuaian teori-teori pendukung pembentukan model. Teori yang melandasi adalah:
      1) Teori Pilihan Rasional
      2) Teori Pengambilan Keputusan
      3) Teori *Learning how to learn* atau *meta learning* untuk menemukan makna pembelajaran
      4) Teori Pembelajaran
      5) Teori Pendidikan Karakter dalam mewujudkan perilaku kolektif
   b. Kekomprehensifan cakupan teori pendukung
2. Sintaks
   a. Urutan kegiatan pembelajaran mencerminkan model pembelajaran pilihan rasional untuk mewujudkan karakter dan perilaku kolektif di kelas
   b. Cakupan aspek-aspek penting dalam model pembelajaran pilihan rasional dalam pengembangan pendidikan karakter dan perilaku kolektif di kelas
   c. Tingkat keterlaksanaan sisntaks secara keseluruhan
3. Sistem sosial
   a. Situasi (suasana) yang dikehendaki dalam pembelajaran (pembelntukan kelompok, berdiskusi, bertanya, mengajukan pendapat, saling menghargai, memecahkan masalah, mengubah tujuan menjadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tindakan, mengubah tujuan menjadi produk, menentukan prioritas tugas, teliti, memiliki visi kesuksesan, melakukan penilaian resiko, merefleksi ketercapaian tujuan, mengidentifikasi informasi, menerima umpan balik secara positif, menghargai pendapat teman, belajar mandiri,

b. Kemungkinan guru dalam mewujudkan situasi yang dikehendaki

4. Prinsip Reaksi Pengelolaan
   a. Cakupan perilaku guru yang diharapkan dalam pembelajaran mencerminkan model pilihan rasional dalam pengembangan karakter dan perilaku kolektif di kelas
   b. Kemungkinan mewujudkan perilaku guru yang diharapkan dalam pembelajaran
5. Sistem pendukung
   a. Setting kelas
   b. Sistem instruksional
   c. Perangkat pembelajaran
   d. Fasilitas
   e. Ketersediaan media pembelajaran
6. Dampak Instruksional dan dampak pengiring
   a. Cakupan jenis-jenis dampak yang dapat dicapai
   b. Cakupan jenis-jenis dampak pengiring yang dapat dicapai
7. Pelaksanaan pembelajaran
   a. Rincian tugas-tugas perencanaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Kekomprehensifan tugas-tugas perencanaan
c. Kemungkinan guru dapat mewujudkan situasi bagi siswa untuk menentukan pilihan rasional yang merefleksikan karakter secara konsisten
d. Tingkat keterlaksanaan pola interaksi sosial
e. Kemungkinan guru mengembangkan mental siswa bergerak dari bidang sosial menuju individual
f. Kejelasan penjabaran aktivitas siswa
g. Kejelasan peranan guru dalam mengelola aktivitas siswa
h. Kemungkinan menerapkan model pilihan rasional dalam pengembangan karakter dan perilaku kolektif untuk semua mata pelajaran

8. Lingkungan belajar dan tugas-tugas manajemenen yang meliputi:
   a. Kemungkinan ketersediaan media dan sumber belajar yang membantu siswa menentukan pilihan rasional yang dapat direfleksikan dalam perilaku kolektif
   b. Pengorganisasian Siswa dalam kelompok belajar
   c. Rincian tugas merepresentasikan pemahaman bagi setiap siswa
   d. Kemungkinan siswa mewujudkan tugas representasi pemahaman
   e. Kejelasan bagi guru dalam pengelolaan kelompok
9. Evaluasi
   a. Konsistensi aturan penilaian *setting* sosial dalam model pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Dapat dilihat kejelasan criteria penilaian setting sosial dalam model pembelajaran pilihan rasional untuk pengembangan karakter dan erilaku kolektif

Hasil validasi ahli yaitu Prof. Dr. Imam Bawani, MA., menunjukkan bahwa sintaks model pembelajaan dalam mewujudkan perilaku kolektif di kelas sangat valid dengan komentar sebagai berikut:

1. Secara teoritis penggunaan teori pilihan rasional sudah tepat dalam mewujudkan perilaku kolektif di kelas
2. Teori ini dapat menjadi model pembelajaran untuk pendidikan karakter
3. Sintaks pembelajaran, *setting* kelas, dan sistem perilaku sudah terjabarkan dalam instrument ini.
4. Implementasi model pembelajaran memerlukan peningkatan kapasitas guru dalam melaksanakan proses sintaks.

C. UJI COBA

Uji coba model langsung dilakukan di kelas. Dalam rancangan penelitian, tahapan uji coba dilakukan melalui uji coba lab terlebih dahulu, namun, uji coba ini ditiadakan karena khawatir perilaku siswa tidak alamiah karena perbedaan tempat belajar sehingga terjadi bias oleh karena itu uji coba langsung dilaksanakan di kelas di sekolah. Uji coba dilakukan tiga tahap yang akan diahas satu per satu sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Uji Coba Tahap I

Uji coba tahap ini dilaksanakan di kelas VI pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang diampu oleh guru bernama Khusnul Khotimah, S.Pd. Pengamatan dilakukan dua orang observer di kelas. Observer I mengamati keterlaksanaan model pembelajaran pilihan rasional dan pengelolaan pembelajaran, sedangkan observer II mengamati aktivitas guru dan siswa. Pengamatan keterlaksanaan model pembelajaran pilihan rasional berikutnya dianalisis dari tabel berikut ini:

Tabel Keterlaksanaan Model Pembelajaran Pilihan Rasional Dalam Mengembangkan Karakter Dan Perilaku Kolektif Di Kelas

	Aspek Penilain	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
A	SINTAKS					
	Tingkat keterlaksanaan keseluruhan pembelajaran					√
	Cakupan aspek-aspek penting dalam pembelajaran model pilihan rasional dalam mengembangkan karakter dan perilaku kolektif				√	
	Keterlaksanaan urutan kegiatan pembelajaran mencerminkan pembelajaran model pilihan rasional					√
B	SISTEM SOSIAL					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Situasi (suasana) yang dikehendaki dalam pembelajaran (pembelntukan kelompok, berdiskusi, bertanya, mengajukan pendapat, saling menghargai, memecahkan masalah, mengubah tujuan menjadi tindakan, mengubah tujuan menjadi produk, menentukan prioritas tugas, teliti, memiliki visi kesuksesan, melakukan penilaian resiko, merefleksi ketercapaian tujuan, mengidentifikasi informasi, menerima umpan balik secara positif, menghargai pendapat teman, belajar mandiri				√	
	Tingkat keterlaksanaan interaksi dalam pembelajaran (siswa-siswi, dan siswa-guru)					√
	Keterlaksanaan perilaku guru mewujudkan prinsip-prinsip dan konsep pembelajaran model pilihan rasional					√
	Tingkat keterlaksanaan sistem sosial dalam pembelajaran				√	
C	PRINSIP REAKSI DAN PENGELOLAAN					
	Keterlaksanaan guru dalam mengakomodasi dan memberi kesempatan pada siswa bertanya, mengajukan pendapat, dan memberikan tanggapan				√	
	Tingkat keterlaksanaan perilaku guru dalam memberikan petunjuk, bantuan, dan bimbingan kepada siswa					√
	Tingkat keterlaksanaan guru dalam memberikan motivasi melalui pengaitan materi dan masalah perilaku				√	
	Tingkat keterlaksanaan guru dalam melibatkan siswa secara aktif dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan				√	
	Tingkat keterlaksanaan guru dalam pembelajaran					√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut:

1. : berarti ***rendah sekali***
2. : berarti ***rendah***
3. : berasti ***cukup***
4. : berarti ***tinggi***
5. : berarti ***sangat tinggi***

Keterlaksanaan pembelajaran model pilihan rasional pada mata pelajaran Matematika di kelas IV yang diajar oleh Khusnul Khotimah, S.Pd menunjukkan nilai rata 4,58. Meskipun guru telah mendesain pembelajaran dengan model pilihan rasional dengan mengajak siswa belajar dengan peta kata di mana siswa harus berpikir secara rasional dan menentukan pilihan dan pemecahkan masalah secara rasional, tetapi materi dan media pembelajaran belum diarahkan pada pengembangan karakter. Dengan demikian, perilaku kolektif distimuli oleh metode pembelajaran dan motivasi guru. Perilaku dikelas terbangun melalui model permainan yang menarik minat siswa dan antusiasme dalam mengikuti pelajaran. Guru juga Sedangkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan model pilihan rasional akan ditunjukkan melalui tabel berikut ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel Pengelolaan Pembelajaran Pilihan Rasional Dalam Mengembangkan Karakter Dan Perilaku Kolektif Di Kelas

	Aspek Penilain	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
A	PENGANTAR					
	Guru mengorganisasi kelas untuk belajar					√
	Guru membentuk kelompok					√
	Guru memberikan media, alat pembelajaran, atau lembar kerja kelompok kepada masing-masing kelompok dan lembar kerja siswa secara individual					√
	Guru memberikan informasi tentang tujuan dan apa yang akan dipelajari siswa					√
	Guru memaparkan materi yang berkaitan dengan pembelajaran					√
B	PEMOLEHAN KONSEP DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN					
	Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok bekerja dan memecahkan masalah, dan mengambil keputusan					√
	Guru member kesempatan kepada siswa untuk memahami konsep					√
	Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya, kelompok lain menanggapi, dan berdiskusi					√
	Guru memantau aktivitas siswa dalam berkelompok dan membantu kelompok yang bermasalah					√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Guru membantu siswa dalam memecahkan masalah dan menentukan keputusan					√
	Guru memberikan penguatan bagi kelompok yang tepat dalam memilih dan memutuskan masalah dengan benar, dan memberikan bimbingan bagi kelompok yang belum benar dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah					√
C	MENEMUKAN NILAI DAN MAKNA PEMBELAJARAN					
	Siswa memutuskan bersama bahwa dari permainan terdapat unsur yang paling dominan yang baik dan merupakan pilihan yang tepat.		√			
	Siswa bersama-sama guru menyepakati tindakan yang baik sebagai tindakan kolektif yang menjadi nilai di masyarakat secara luas		√			
D	PENGELOLAAN WAKTU					√
F	PENGAMATAN SUASANA KELAS					
	Kemampuan siswa memecahkan masalah dengan memilih alternative dan menentukan keputusan					√
	Antusiasme guru					√

Makna dari angka-angka dalam tabel adalah sebagai berikut:

1. : berarti ***tidak baik***
2. : berarti ***kurang baik***
3. : berarti ***cukup***
4. : berarti ***baik***
5. : berarti ***sangat baik***

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan pengamatan lapangan diperoleh data bahwa Khusnul Khotimah, S.Pd memiliki kemampuan mengelola model pembelajaran pilihan rasional dengan rata-rata 4,6 yang bermakna sangat tinggi. Namun demikian, guru tidak mengajak siswa mengidentifikasi karakter dan tidak memberikan konfirmasi tentang perilaku atau karakter di kelas. Adapun aktivitas guru yang terekam dalam uji coba model pembelajaran pilihan rasional pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Uji Coba Pembelajaran

1) Menjelaskan Tujuan
2) Menjelaskan/memberi informasi (masalah)
3) Mengamati kegiatan siswa
4) Memotivasi siswa
5) Guru menyiapkan sumber belajar yang mengarah pada pemilihan alternative, pemecahan masalah, dan penentuan keputusan
6) Memberi petunjuk/membimbing kegiatan
7) Guru memberikan pertimbangan masalah resiko dan ketidakpastian dalam setiap pengambilan keputusan
8) Guru memfasilitasi bagaimana cara mengambil keputusan dengan pilihan ekspektasi yang lebih besar
9) Guru memberikan desain permainan dengan model persaingan dengan pilihan alternative yang ketat
10) Guru melakukan *konfirmasi* dalam pembelajaran
11) Perilaku yang tidak relevan dengan KBM

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Uji Coba Pembelajaran Model Pilhan Rasional

Nama guru: Bu Khusnul Mata pelajaran: Bahasa Indonesia Kelas : VI Sub konsep : Kalimat Majemuk Hari/tanggal: Selasa, 29 Nopember 2011 Jam : 08.00 - 09.10										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Berikut ini adalah kode pengamatan aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran model pilihan rasional

Uji coba tahap ini dilaksanakan di kelas IV pada mata pelajaran Matematika yang diampu oleh guru bernama Tri Endang Erawati, S.Pd. Pengamatan dilakukan dua orang observer di kelas. Observer I mengamati keterlaksanaan model pembelajaran pilihan rasional dan pengelolaan pembelajaran, sedangkan observer II mengamati aktivitas guru dan siswa. Pengamatan keterlaksanaan model pembelajaran pilihan rasional berikutnya dianalisis dari tabel berikut ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel Keterlaksanaan Model Pembelajaran Pilihan Rasional Dalam Mengembangkan Karakter Dan Perilaku Kolektif Di Kelas

	Aspek Penilain	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
A	SINTAKS					
	Tingkat keterlaksanaan keseluruhan pembelajaran					√
	Cakupan aspek-aspek penting dalam pembelajaran model pilihan rasional dalam mengembangkan karakter dan perilaku kolektif				√	
	Keterlaksanaan urutan kegiatan pembelajaran mencerminkan pembelajaran model pilihan rasional					√
B	SISTEM SOSIAL					
	Situasi (suasana) yang dikehendaki dalam pembelajaran (pembelntukan kelompok, berdiskusi, bertanya, mengajukan pendapat, saling menghargai, memecahkan masalah, mengubah tujuan menjadi tindakan, mengubah tujuan menjadi produk, menentukan prioritas tugas, teliti, memiliki visi kesuksesan, melakukan penilaian resiko, merefleksi ketercapaian tujuan, mengidentifikasi informasi, menerima umpan balik secara positif, menghargai pendapat teman, belajar mandiri				√	
	Tingkat keterlaksanaan interaksi dalam pembelajaran (siswa-siswi, dan siswa-guru)					√
	Keterlaksanaan perilaku guru mewujudkan prinsip-prinsip dan konsep pembelajaran model pilihan rasional					√
	Tingkat keterlaksanaan sistem sosial dalam pembelajaran					√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C.	PRINSIP REAKSI DAN PENGELOLAAN					
	Keterlaksanaan guru dalam mengakomodasi dan memberi kesempatan pada siswa bertanya, mengajukan pendapat, dan memberikan tanggapan				√	
	Tingkat keterlaksanaan perilaku guru dalam memberikan petunjuk, bantuan, dan bimbingan kepada siswa					√
	Tingkat keterlaksanaan guru dalam memberikan motivasi melalui pengaitan materi dan masalah perilaku					√
	Tingkat keterlaksanaan guru dalam melibatkan siswa secara aktif dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan				√	
	Tingkat keterlaksanaan guru dalam pembelajaran					√

Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut:

1. : berarti ***rendah sekali***
2. : berarti ***rendah***
3. : berasti ***cukup***
4. : berarti ***tinggi***
5. : berarti ***sangat tinggi***

Keterlaksanaan pembelajaran model pilihan rasional pada mata pelajaran Matemaika di kelas IV yang diajar oleh Tri Endang Erawati S.Pd menunjukkan nilai rata 4,5 yang berarti sangat tinggi. Seperti halnya pembelajaran model yang pertama, perilaku kolektif di kelas lebih banyak distimuli oleh metode pembelajaran dan motivasi guru. Perilaku dikelas terbangun melalui model permainan yang menarik minat siswa dan antusiasme dalam mengikuti pelajaran.Sedangkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan model pilihan rasional akan ditunjukkan melalui tabel berikut ini,

Tabel Pengelolaan Pembelajaran Pilihan Rasional Dalam Mengembangkan Karakter Dan Perilaku Kolektif Di Kelaš

	Aspek Penilain	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
A	PENGANTAR					
	Guru mengorganisasi kelas untuk belajar					√
	Guru membentuk kelompok					√
	Guru memberikan media, alat pembelajaran, atau lembar kerja kelompok kepada masing-masing kelompok dan lembar kerja siswa secara individual					√
	Guru memberikan informasi tentang tujuan dan apa yang akan dipelajari siswa					√
	Guru memaparkan materi yang berkaitan dengan pembelajaran					√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B	PEROLEHAN KONSEP DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN					
	Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok bekerja dan memecahkan masalah, dan mengambil keputusan					√
	Guru member kesempatan kepada siswa untuk memahami konsep					√
	Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya, kelompok lain menanggapi, dan berdiskusi					√
	Guru memantau aktivitas siswa dalam berkelompok dan membantu kelompok yang bermasalah					√
	Guru membantu siswa dalam memecahkan masalah dan menentukan keputusan					√
	Guru memberikan penguatan bagi kelompok yang tepat dalam memilih dan memutuskan masalah dengan benar, dan memberikan bimbingan bagi kelompok yang belum benar dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah					√
C	MENEMUKAN NILAI DAN MAKNA PEMBELAJARAN					
	Siswa memutuskan bersama bahwa dari permainan terdapat unsur yang paling dominan yang baik dan merupakan pilihan yang tepat.		√			
	Siswa bersama-sama guru menyepakati tindakan yang baik sebagai tindakan kolektif yang menjadi nilai di masyarakat secara luas		√			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D	PENGELOLAAN WAKTU					√
E	PENGAMATAN SUASANA KELAS					
	Kemampuan siswa memecahkan masalah dengan memilih alternative dan menentukan keputusan					√
	Antusiasme guru					√

Makna dari angka-angka dalam tabel adalah sebagai berikut:

1. : berarti ***tidak baik***
2. : berarti ***kurang baik***
3. : berarti ***cukup***
4. : berarti ***baik***
5. : berarti ***sangat baik***

Berdasarkan pengamatan lapangan diperoleh data bahwa Tri Endang , S.Pd memiliki kemampuan mengelola model pembelajaran pilihan rasional sangat baik dengan rata-rata 4,6. Guru belum mengajak siswa menemukan dan menyepakati karakter. Adapun aktivitas guru yang terekam dalam uji coba model pembelajaran pilihan rasional pada mata pelajaran Matematika di kelas VI dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Uji Coba Pembelajaran Model Pilhan Rasional

Nama guru: Bu Tri Mata pelajaran: Matematika Kelas :VI Sub konsep : Menemukan Keliling & Luas Jajaran Genjang Hari/tanggal: Selasa, 29 Nopember 2011 Jam : 10.10 - 11.15										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Berikut ini adalah kode pengamatan aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran model pilihan rasional

1. Menjelaskan Tujuan
2. Menjelaskan/memberi informasi (masalah)
3. Mengamati kegiatan siswa
4. Memotivasi siswa
5. Guru menyiapkan sumber belajar yang mengarah pada pemilihan alternative, pemecahan masalah, dan penentuan keputusan
6. Memberi petunjuk/membimbing kegiatan
7. Guru memberikan pertimbangan masalah resiko dan ketidakpastian dalam setiap pengambilan keputusan
8. Guru memfasilitasi bagaimana cara mengambil keputusan dengan pilihan ekspektasi yang lebih besar
9. Guru memberikan desain permainan dengan model persaingan dengan pilihan alternative yang ketat
10. Guru melakukan *konfirmasi* dalam pembelajaran
11. Perilaku yang tidak relevan dengan KBM

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Uji coba tahap ini dilaksanakan di kelas VI pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang diampu oleh guru bernama Ali Gufron, S.Pd.I. Pengamatan dilakukan dua orang observer di kelas. Observer I mengamati keterlaksanaan model pembelajaran pilihan rasional dan pengelolaan pembelajaran, sedangkan observer II mengamati aktivitas guru dan siswa. Pengamatan keterlaksanaan model pembelajaran pilihan rasional berikutnya dianalisis dari tabel berikut ini:

Tabel Keterlaksanaan Model Pembelajaran Pilihan Rasional Dalam Mengembangkan Karakter Dan Perilaku Kolektif Di Kelas

	Aspek Penilain	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
A	SINTAKS					
	Tingkat keterlaksanaan keseluruhan pembelajaran			√		
	Cakupan aspek-aspek penting dalam pembelajaran model pilihan rasional dalam mengembangkan karakter dan perilaku kolektif			√		
	Keterlaksanaan urutan kegiatan pembelajaran mencerminkan pembelajaran model pilihan rasional			√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B	SISTEM SOSIAL					
	Situasi (suasana) yang dikehendaki dalam pembelajaran (pembelntukan kelompok, berdiskusi, bertanya, mengajukan pendapat, saling menghargai, memecahkan masalah, mengubah tujuan menjadi tindakan, mengubah tujuan menjadi produk, menentukan prioritas tugas, teliti, memiliki visi kesuksesan, melakukan penilaian resiko, merefleksi ketercapaian tujuan, mengidentifikasi informasi, menerima umpan balik secara positif, menghargai pendapat teman, belajar mandiri			√		
	Tingkat keterlaksanaan interaksi dalam pembelajaran (siswa-siswi, dan siswa-guru)			√		
	Keterlaksanaan perilaku guru mewujudkan prinsip-prinsip dan konsep pembelajaran model pilihan rasional			√		
	Tingkat keterlaksanaan sistem sosial dalam pembelajaran				√	
C	PRINSIP REAKSI DAN PENGELOLAAN					
	Keterlaksanaan guru dalam mengakomodasi dan memberi kesempatan pada siswa bertanya, mengajukan pendapat, dan memberikan tanggapan				√	
	Tingkat keterlaksanaan perilaku guru dalam memberikan petunjuk, bantuan, dan bimbingan kepada siswa			√		
	Tingkat keterlaksanaan guru dalam memberikan motivasi melalui pengaitan materi dan masalah perilaku				√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Tingkat keterlaksanaan guru dalam melibatkan siswa secara aktif dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan			√		
	Tingkat keterlaksanaan guru dalam pembelajaran			√		

Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut:

1. : berarti ***rendah sekali***
2. : berarti ***rendah***
3. : berasti ***cukup***
4. : berarti ***tinggi***
5. : berarti ***sangat tinggi***

Keterlaksanaan pembelajaran model pilihan rasional pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas IV yang diajar oleh Ali Gufron, S.Pd.I. menunjukkan nilai rata 3.25 yang berarti cukup. Sedangkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan model pilihan rasional akan ditunjukkan melalui tabel berikut ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel Pengelolaan Pembelajaran Pilihan Rasional Dalam Mengembangkan Karakter Dan Perilaku Kolektif Di Kelas

	Aspek Penilain	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
A	PENGANTAR					
	Guru mengorganisasi kelas untuk belajar			√		
	Guru membentuk kelompok			√		
	Guru memberikan media, alat pembelajaran, atau lembar kerja kelompok kepada masing-masing kelompok dan lembar kerja siswa secara individual			√		
	Guru memberikan informasi tentang tujuan dan apa yang akan dipelajari siswa			√		
	Guru memaparkan materi yang berkaitan dengan pembelajaran			√		
B	PEROLEHAN KONSEP DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN					
	Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok bekerja dan memecahkan masalah, dan mengambil keputusan			√		
	Guru member kesempatan kepada siswa untuk memahami konsep			√		
	Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya, kelompok lain menanggapi, dan berdiskusi			√		
	Guru memantau aktivitas siswa dalam berkelompok dan membantu kelompok yang bermasalah			√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Guru membantu siswa dalam memecahkan masalah dan menentukan keputusan				√	
	Guru memberikan penguatan bagi kelompok yang tepat dalam memilih dan memutuskan masalah dengan benar, dan memberikan bimbingan bagi kelompok yang belum benar dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah				√	
C	MENEMUKAN NILAI DAN MAKNA PEMBELAJARAN					
	Siswa memutuskan bersama bahwa dari permainan terdapat unsur yang paling dominan yang baik dan merupakan pilihan yang tepat.				√	
	Siswa bersama-sama guru menyepakati tindakan yang baik sebagai tindakan kolektif yang menjadi nilai di masyarakat secara luas				√	
D	PENGELOLAAN WAKTU				√	
E	PENGAMATAN SUASANA KELAS					
	Kemampuan siswa memecahkan masalah dengan memilih alternative dan menentukan keputusan				√	
	Antusiasme guru			√		

Makna dari angka-angka dalam tabel adalah sebagai berikut:

1. : berarti ***tidak baik***
2. : berarti ***kurang baik***
3. : berarti ***cukup***
4. : berarti ***baik***
5. : berarti ***sangat baik***

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan pengamatan lapangan diperoleh data bahwa Ali Gufron, S.Pd.I. memiliki kemampuan mengelola model pembelajaran pilihan rasional dengan rata-rata 3.4 yang bermakna antara cukup dan baik.

Adapun aktivitas guru yang terekam dalam uji coba model pembelajaran pilihan rasional pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Model Pilihan Rsional

Nama guru: Ali Gufron Mata pelajaran: Aqida Akhlaq Kelas : VI Sub konsep : Akhlaq tercela (perilaku marah) Hari/tanggal: kamis, 1 desember 2011 Jam : 10.10 - 11.15									
1	2	5	6	9					

Berikut ini adalah kode pengamatan aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran model pilihan rasional

Menjelaskan Tujuan

1. Menjelaskan/memberi informasi (masalah)
2. Mengamati kegiatan siswa
3. Memotivasi siswa
4. Guru menyiapkan sumber belajar yang mengarah pada pemilihan alternative, pemecahan masalah, dan penentuan keputusan
5. Memberi petunjuk/membimbing kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Guru memberikan pertimbangan masalah resiko dan ketidakpastian dalam setiap pengambilan keputusan
7. Guru memfasilitasi bagaimana cara mengambil keputusan dengan pilihan ekspektasi yang lebih besar
8. Guru memberikan desain permainan dengan model persaingan dengan pilihan alternative yang ketat
9. Guru melakukan *konfirmasi* dalam pembelajaran
10. Perilaku yang tidak relevan dengan KBM

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran model pilihan rasional dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas VI adalah sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut ini:

Aktivitas siswa di kelas dapat dilihat dengan kode pengamatan berikut:

1. Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru/siswa
2. Membaca/mengerjakan LKS
3. Menulis yang relevan dengan KBM
4. Berdiskusi/bertanya antara siswa dengan guru
5. Berdiskusi/bekerjasama/bertanya antara siswa dengan siswa
6. bertanya,
7. mengajukan pendapat,
8. saling menghargai,
9. memecahkan masalah,
10. mengubah tujuan menjadi tindakan,
11. mengubah tujuan menjadi produk,
12. menentukan prioritas tugas,
13. teliti,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

14. memiliki visi kesuksesan,
15. melakukan penilaian resiko,
16. merefleksi ketercapaian tujuan,
17. mengidentifikasi informasi,
18. menerima umpan balik secara positif, belajar mandiri,
19. Perilaku yang tidak relevan dengan KBM

2. Uji Coba Tahap II

Uji coba tahap ini dilaksanakan di kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang diampu oleh guru bernama Khusnul Khotimah, S.Pd. Pengamatan dilakukan satu observer di kelas. Pengamatan keterlaksanaan model pembelajaran pilihan rasional berikutnya dianalisis dari tabel berikut ini:

Tabel Keterlaksanaan Model Pembelajaran Pilihan Rasional Dalam Mengembangkan Karakter Dan Perilaku Kolektif Di Kelas

	Aspek Penilain	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
A	SINTAKS					
	Tingkat keterlaksanaan keseluruhan pembelajaran					√
	Cakupan aspek-aspek penting dalam pembelajaran model pilihan rasional dalam mengembangkan karakter dan perilaku kolektif				√	
	Keterlaksanaan urutan kegiatan pembelajaran mencerminkan pembelajaran model pilihan rasional					√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B	SISTEM SOSIAL					
	Situasi (suasana) yang dikehendaki dalam pembelajaran (pembelntukan kelompok, berdiskusi, bertanya, mengajukan pendapat, saling menghargai, memecahkan masalah, mengubah tujuan menjadi tindakan, mengubah tujuan menjadi produk, menentukan prioritas tugas, teliti, memiliki visi kesuksesan, melakukan penilaian resiko, merefleksi ketercapaian tujuan, mengidentifikasi informasi, menerima umpan balik secara positif, menghargai pendapat teman, belajar mandiri				√	
	Tingkat keterlaksanaan interaksi dalam pembelajaran (siswa-siswi, dan siswa-guru)					√
	Keterlaksanaan perilaku guru mewujudkan prinsip-prinsip dan konsep pembelajaran model pilihan rasional					√
	Tingkat keterlaksanaan sistem sosial dalam pembelajaran				√	
C	PRINSIP REAKSI DAN PENGELOLAAN					
	Keterlaksanaan guru dalam mengakomodasi dan memberi kesempatan pada siswa bertanya, mengajukan pendapat, dan memberikan tanggapan				√	
	Tingkat keterlaksanaan perilaku guru dalam memberikan petunjuk, bantuan, dan bimbingan kepada siswa				√	
	Tingkat keterlaksanaan guru dalam memberikan motivasi melalui pengaitan materi dan masalah perilaku				√	
	Tingkat keterlaksanaan guru dalam melibatkan siswa secara aktif dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan				√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Tingkat keterlaksanaan guru dalam pembelajaran					√

Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut:

1. : berarti ***rendah sekali***
2. : berarti ***rendah***
3. : berasti ***cukup***
4. : berarti ***tinggi***
5. : berarti ***sangat tinggi***

Keterlaksanaan pembelajaran model pilihan rasional pada mata pelajaran Matematika di kelas IV yang diajar oleh Khusnul Khotimah, S.Pd menunjukkan nilai rata 4,3. Hal ini disebabkan guru kuraang maksimal dalam mengajak siswa mengidentifikasi dan menyepakatikarakter dari permainan atau pemecahan masalah dalam proses pembelajaran meskipun guru telah mendesain pembelajaran dengan memberikan tugas mengidentifikasi karakter melalui cerita intrinsic dengan menidentifikasi tokoh dalam cerita dan mengidentifikasi peran antagonis dan protagonist sehingga cakupan aspek-aspek pembelajaran pilihan rasional kurang maksimal dikembangkan.

Sedangkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan model pilihan rasional akan ditunjukkan melalui tabel berikut ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel Pengelolaan Pembelajaran Pilihan Rasional Dalam Mengembangkan Karakter Dan Perilaku Kolektif Di Kelas

	Aspek Penilain	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
A	PENGANTAR					
	Guru mengorganisasi kelas untuk belajar					√
	Guru membentuk kelompok					√
	Guru memberikan media, alat pembelajaran, atau lembar kerja kelompok kepada masing-masing kelompok dan lembar kerja siswa secara individual					√
	Guru memberikan informasi tentang tujuan dan apa yang akan dipelajari siswa					√
	Guru memaparkan materi yang berkaitan dengan pembelajaran					√
B	PERCIRIAN KONSEP DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN					
	Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok bekerja dan memecahkan masalah, dan mengambil keputusan					√
	Guru member kesempatan kepada siswa untuk memahami konsep					√
	Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya, kelompok lain menanggapi, dan berdiskusi					√
	Guru memantau aktivitas siswa dalam berkelompok dan membantu kelompok yang bermasalah					√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Guru membantu siswa dalam memecahkan masalah dan menentukan keputusan					√
	Guru memberikan penguatan bagi kelompok yang tepat dalam memilih dan memutuskan masalah dengan benar, dan memberikan bimbingan bagi kelompok yang belum benar dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah					√
C	MENEMUKAN NILAI DAN MAKNA PEMBELAJARAN					
	Siswa memutuskan bersama bahwa dari permainan/pembelajaran terdapat unsur yang paling dominan yang baik dan merupakan pilihan yang tepat.					√
	Siswa bersama-sama guru menyepakati tindakan yang baik sebagai tindakan kolektif yang menjadi nilai di masyarakat secara luas				√	
D	PENGELOLAAN WAKTU					
E	PENGAMATAN SUASANA KELAS					
	Kemampuan siswa memecahkan masalah dengan memilih alternative atau menentukan keputusan					√
	Antusiasme guru				√	

Makna dari angka-angka dalam tabel adalah sebagai berikut:

1. : berarti ***tidak baik***
2. : berarti ***kurang baik***
3. : berarti ***cukup***
4. : berarti ***baik***
5. : berarti ***sangat baik***

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan pengamatan lapangan diperoleh data bahwa Khusnul Khotimah, S.Pd. memiliki kemampuan mengelola model pembelajaran pilihan rasional dengan rata-rata 4,7 yang bermakna sangat tinggi. Namun, guru kuraang maksimal dalam mengajak siswa mengidentifikasi dan menyepakati karakter dari permainan atau pemecahan masalah dalam proses pembelajaran Guru juga kurang antusias dalam mengajak peserta didik dalam mengekspresikan ide dan gagasan untuk menghayati karakter di dalam kelas. Adapun aktivitas guru yang terekam dalam uji coba model pembelajaran pilihan rasional pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Uji Coba Pembelajaran

1. Menjelaskan Tujuan
2. Menjelaskan/memberi informasi (masalah)
3. Mengamati kegiatan siswa
4. Memotivasi siswa
5. Guru menyiapkan sumber belajar yang mengarah pada pemilihan alternative, pemecahan masalah, dan penentuan keputusan
6. Memberi petunjuk/membimbing kegiatan
7. Guru memberikan pertimbangan masalah resiko dan ketidakpastian dalam setiap pengambilan keputusan
8. Guru memfasilitasi bagaimana cara mengambil keputusan dengan pilihan ekspektasi yang lebih besar
9. Guru memberikan desain permainan dengan model persaingan dengan pilihan alternative yang ketat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10. Guru melakukan *konfirmasi* dalam pembelajaran
11. Perilaku yang tidak relevan dengan KBM

Tabel Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Model Pilihan Rsional

Nama guru: Bu Khusnul Mata pelajaran: Bahasa Indonesia Kelas : V Sub konsep : Cerita Intrinsik Hari/tanggal: Rabu, 7 Desember 2011 Jam : 08.00 - 09.10										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	

Berikut ini adalah kode pengamatan aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran model pilihan rasional

1. Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru/siswa
2. Membaca/mengerjakan LKS
3. Menulis yang relevan dengan KBM
4. Berdiskusi/bertanya antara siswa dengan guru
5. Berdiskusi/bekerjasama/bertanya antara siswa dengan siswa
6. bertanya,
7. mengajukan pendapat,
8. saling menghargai,
9. memecahkan masalah,
10. mengubah tujuan menjadi tindakan,
11. mengubah tujuan menjadi produk,
12. menentukan prioritas tugas,
13. teliti,
14. memiliki visi kesuksesan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

15. melakukan penilaian resiko,
16. merefleksi ketercapaian tujuan,
17. mengidentifikasi informasi,
18. menerima umpan balik secara positif, belajar mandiri,

Uji coba tahap ini dilaksanakan di kelas V pada mata pelajaran Matematika yang diampu oleh guru bernama Tri Endang Erawati, S.Pd. Pengamatan keterlaksanaan model pembelajaran pilihan rasional berikutnya dianalisis dari tabel berikut ini:

Tabel Keterlaksanaan Model Pembelajaran Pilihan Rasional Dalam Mengembangkan Karakter Dan Perilaku Kolektif Di Kelas

	Aspek Penilain	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
A.	SIMTAKS					
	Tingkat keterlaksanaan keseluruhan pembelajaran					√
	Cakupan aspek-aspek penting dalam pembelajaran model pilihan rasional dalam mengembangkan karakter dan perilaku kolektif					√
	Keterlaksanaan urutan kegiatan pembelajaran mencerminkan pembelajaran model pilihan rasional					√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B	SISTEM SOSIAL					
	Situasi (suasana) yang dikehendaki dalam pembelajaran (pembelntukan kelompok, berdiskusi, bertanya, mengajukan pendapat, saling menghargai, memecahkan masalah, mengubah tujuan menjadi tindakan, mengubah tujuan menjadi produk, menentukan prioritas tugas, teliti, memiliki visi kesuksesan, melakukan penilaian resiko, merefleksi ketercapaian tujuan, mengidentifikasi informasi, menerima umpan balik secara positif, menghargai pendapat teman, belajar mandiri				√	
	Tingkat keterlaksanaan interaksi dalam pembelajaran (siswa-siswi, dan siswa-guru)					√
	Keterlaksanaan perilaku guru mewujudkan prinsip-prinsip dan konsep pembelajaran model pilihan rasional					√
	Tingkat keterlaksanaan sistem sosial dalam pembelajaran					√
C	PRINSIP REAKSI DAN PENGELOLAAN					
	Keterlaksanaan guru dalam mengakomodasi dan memberi kesempatan pada siswa bertanya, mengajukan pendapat, dan memberikan tanggapan					√
	Tingkat keterlaksanaan perilaku guru dalam memberikan petunjuk, bantuan, dan bimbingan kepada siswa					√
	Tingkat keterlaksanaan guru dalam memberikan motivasi melalui pengaitan materi dan masalah perilaku					√
	Tingkat keterlaksanaan guru dalam melibatkan siswa secara aktif dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan					√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Tingkat keterlaksanaan guru dalam pembelajaran					√

Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut:

1. : berarti ***rendah sekali***
2. : berarti ***rendah***
3. : berasti ***cukup***
4. : berarti ***tinggi***
5. : berarti ***sangat tinggi***

Keterlaksanaan pembelajaran model pilihan rasional pada mata pelajaran Matematika di kelas IV yang diajar oleh Tri Rndang, S.Pd menunjukkan nilai rata 4,9. Hal ini disebabkan guru sudah mengarahkan materi pembelajaran pada pengembangan karakter dengan membuat tugas-tugas pemecahan masalah dalam bentuk cerita. Tugas cerita terdiri dari dua pilihan, yaitu cerita matematis yang menunjukkan sikap hati-hati dan teliti, sedangkan tugas cerita kedua adalah tugas matematis yang menunjukkan sikap teledor dan kurang hati. Dalam tugas cerita juga terdapat beberapa karakter positif dan negative yang harus diidentifikasi siswa.

Sedangkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan model pilihan rasional akan ditunjukkan melalui tabel berikut ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel Pengelolaan Pembelajaran Pilihan Rasional Dalam Mengembangkan Karakter Dan Perilaku Kolektif Di Kelas

	Aspek Penilain	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
A	PENGANTAR					
	Guru mengorganisasi kelas untuk belajar					√
	Guru membentuk kelompok					√
	Guru memberikan media, alat pembelajaran, atau lembar kerja kelompok kepada masing-masing kelompok dan lembar kerja siswa secara individual					√
	Guru memberikan informasi tentang tujuan dan apa yang akan dipelajari siswa					√
	Guru memaparkan materi yang berkaitan dengan pembelajaran					√
B	PEROLEHAN KONSEP DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN					
	Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok bekerja dan memecahkan masalah, dan mengambil keputusan					√
	Guru member kesempatan kepada siswa untuk memahami konsep					√
	Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya, kelompok lain menanggapi, dan berdiskusi					√
	Guru memantau aktivitas siswa dalam berkelompok dan membantu kelompok yang bermasalah					√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Guru membantu siswa dalam memecahkan masalah dan menentukan keputusan					√
	Guru memberikan penguatan bagi kelompok yang tepat dalam memilih dan memutuskan masalah dengan benar, dan memberikan bimbingan bagi kelompok yang belum benar dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah					√
C	MENEMUKAN NILAI DAN MAKNA PEMBELAJARAN					
	Siswa memutuskan bersama bahwa dari permainan/pembelajaran terdapat unsur yang paling dominan yang baik dan merupakan pilihan yang tepat.					√
	Siswa bersama-sama guru menyepakati tindakan yang baik sebagai tindakan kolektif yang menjadi nilai di masyarakat secara luas					√
D	PENGELOLAAN WAKTU					√
F	PENGAMATAN SUASANA KELAS					
	Kemampuan siswa memecahkan masalah dengan memilih alternative atau menentukan keputusan					√
	Antusiasme guru					√

Makna dari angka-angka dalam tabel adalah sebagai berikut:

1. : berarti ***tidak baik***
2. : berarti ***kurang baik***
3. : berarti ***cukup***

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. : berarti ***baik***
5. : berarti ***sangat baik***

Berdasarkan pengamatan lapangan diperoleh data bahwa Tri Endang, S.Pd. memiliki kemampuan mengelola model pembelajaran pilihan rasional dengan rata-rata 5 yang bermakna sangat tinggi. Guuru suddah maksimal dalam mengajak siswa mengidentifikasi dan menyepakati karakter dari permainan atau pemecahan masalah dalam proses pembelajaran. Guru juga sangat antusias dalam mengajak peserta didik dalam mengekspresikan ide dan gagasan untuk menghayati karakter di dalam kelas. Adapun aktivitas guru yang terekam dalam uji coba model pembelajaran pilihan rasional pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Uji Coba Pembelajaran

1. Menjelaskan Tujuan
2. Menjelaskan/memberi informasi (masalah)
3. Mengamati kegiatan siswa
4. Memotivasi siswa
5. Guru menyiapkan sumber belajar yang mengarah pada pemilihan alternative, pemecahan masalah, dan penentuan keputusan
6. Memberi petunjuk/membimbing kegiatan
7. Guru memberikan pertimbangan masalah resiko dan ketidakpastian dalam setiap pengambilan keputusan
8. Guru memfasilitasi bagaimana cara mengambil keputusan dengan pilihan ekspektasi yang lebih besar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9. Guru memberikan desain permainan dengan model persaingan dengan pilihan alternative yang ketat
10. Guru melakukan *konfirmasi* dalam pembelajaran
11. Perilaku yang tidak relevan dengan KBM

Tabel Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Model Pilihan Rsional

Nama guru: Bu Tri Endang Mata pelajaran: Matematika Kelas : V Sub konsep : Bilangan pecahan Hari/tanggal: Rabu, 7 Desember 2011 Jam : 08.00 - 09.10										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	

Berikut ini adalah pengamatan aktivitas yang dilakukan oleh siswa dalam melaksanakan pembelajaran model pilihan rasional

1. Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru/siswa
2. Membaca/mengerjakan LKS
3. Menulis yang relevan dengan KBM
4. Berdiskusi/bertanya antara siswa dengan guru
5. Berdiskusi/bekerjasama/bertanya antara siswa dengan siswa
6. bertanya,
7. mengajukan pendapat,
8. saling menghargai,
9. memecahkan masalah,
10. mengubah tujuan menjadi tindakan,
11. mengubah tujuan menjadi produk,
12. menentukan prioritas tugas,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13. teliti,
14. memiliki visi kesuksesan,
15. melakukan penilaian resiko,
16. merefleksi ketercapaian tujuan,
17. mengidentifikasi informasi,
18. menerima umpan balik secara positif, belajar mandiri,

Uji coba tahap ini dilaksanakan di kelas V pada mata pelajaran IPA yang diampu oleh guru bernama Ayu S.Pd. Pengamatan keterlaksanaan model pembelajaran pilihan rasional berikutnya dianalisis dari tabel berikut ini:

Tabel Keterlaksanaan Model Pembelajaran Pilihan Rasional Dalam Mengembangkan Karakter Dan Perilaku Kolektif Di Kelas

	Aspek Penilain	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
A	SINTAKS					
	Tingkat keterlaksanaan keseluruhan pembelajaran					√
	Cakupan aspek-aspek penting dalam pembelajaran model pilihan rasional dalam mengembangkan karakter dan perilaku kolektif					√
	Keterlaksanaan urutan kegiatan pembelajaran mencerminkan pembelajaran model pilihan rasional					√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B	SISTEM SOSIAL					
	Situasi (suasana) yang dikehendaki dalam pembelajaran (pembelntukan kelompok, berdiskusi, bertanya, mengajukan pendapat, saling menghargai, memecahkan masalah, mengubah tujuan menjadi tindakan, mengubah tujuan menjadi produk, menentukan prioritas tugas, teliti, memiliki visi kesuksesan, melakukan penilaian resiko, merefleksi ketercapaian tujuan, mengidentifikasi informasi, menerima umpan balik secara positif, menghargai pendapat teman, belajar mandiri					√
	Tingkat keterlaksanaan interaksi dalam pembelajaran (siswa-siswi, dan siswa-guru)					√
	Keterlaksanaan perilaku guru mewujudkan prinsip-prinsip dan konsep pembelajaran model pilihan rasional					√
	Tingkat keterlaksanaan sistem sosial dalam pembelajaran					√
C	PRINSIP REAKSI DAN PENGELOLAAN					
	Keterlaksanaan guru dalam mengakomodasi dan memberi kesempatan pada siswa bertanya, mengajukan pendapat, dan memberikan tanggapan					√
	Tingkat keterlaksanaan perilaku guru dalam memberikan petunjuk, bantuan, dan bimbingan kepada siswa					√
	Tingkat keterlaksanaan guru dalam memberikan motivasi melalui pengaitan materi dan masalah perilaku					√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Tingkat keterlaksanaan guru dalam melibatkan siswa secara aktif dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan					√
	Tingkat keterlaksanaan guru dalam pembelajaran					√

Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut:

1. : berarti ***rendah sekali***
2. : berarti ***rendah***
3. : berasti ***cukup***
4. : berarti ***tinggi***
5. : berarti ***sangat tinggi***

Keterlaksanaan pembelajaran model pilihan rasional pada mata pelajaran IPA di kelas IV yang diajar oleh Ayu, S.Pd menunjukkan nilai rata 5. Guru tidak mengarahkan materi pembelajaran pada pengembangan karakter. Tetapi rancangan pembelajaran memberikan focus pada karakter rasa ingin tahu, kerja sama, disiplin, dan perhatian dengan membuat tugas pemecahan masalah dalam bentuk eksperimen. Tugas eksperimen untuk mengamati gaya gesek. Siswa dibentuk menjadi empat kelompok dan sebelumnya siswa diminta membawa peralatan seperti kelereng dengan papan dan pasir basah dan kering, mata uang dengan papan, dan bedak, mobil-mobilan dengan papan dan pasir basah, serta permainan gasing dengan kotak peti disertai pasir basah dan kerikil.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam pembelajaran siswa secara berkelompok mempresentasikan eksperimenya bergantian serta kelompok lainnya mengamati. Semua menunjukkan antusiasme dan rasa ingin tahu yang tinggi sehingga semua siswa berdesakan untuk mengamati bahkan mereka harus naik kursi biar bisa menyaksikan percobaan kelompok lainnya. Mereka menunjukkan rasa ingin tahu untuk membandingkan perbedaan gaya gesek dari beberapa alat permainan, seperti kelereng, mata uang, mobil-mobilan, dan permainan gasing. Permainan ini sangat tinggi nilainya dalam menarik minat siswa untuk melakukan pilihan rasional untuk memecahkan masalah. Dan setelah memberikan penguatan dan umpan balik, guru memberikan lembar kerja yang dikerjakan secara berkelompok untuk menjelaskan gaya gesek dari seluruh eksperimen. Dengan antusias semua siswa mengerjakan lembar kerja dengan penuh kerja sama dan kompak tanpa ada siswa yang melakukan kegiatan yang mengganggu dan bertentangan dengan perilaku kolektif di kelas.

Sedangkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan model pilihan rasional akan ditunjukkan melalui tabel berikut ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel Pengelolaan Pembelajaran Pilihan Rasional Dalam Mengembangkan Karakter Dan Perilaku Kolektif Di Kelas

	Aspek Penilain	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
A	PENGANTAR					
	Guru mengorganisasi kelas untuk belajar					√
	Guru membentuk kelompok					√
	Guru memberikan media, alat pembelajaran, atau lembar kerja kelompok kepada masing-masing kelompok dan lembar kerja siswa secara individual					√
	Guru memberikan informasi tentang tujuan dan apa yang akan dipelajari siswa					√
	Guru memaparkan materi yang berkaitan dengan pembelajaran					√
B	PEROLEHAN KONSEP DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN					
	Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok bekerja dan memecahkan masalah, dan mengambil keputusan					√
	Guru member kesempatan kepada siswa untuk memahami konsep					√
	Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya, kelompok lain menanggapi, dan berdiskusi					√
	Guru memantau aktivitas siswa dalam berkelompok dan membantu kelompok yang bermasalah					√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Guru membantu siswa dalam memecahkan masalah dan menentukan keputusan					√
	Guru memberikan penguatan bagi kelompok yang tepat dalam memilih dan memutuskan masalah dengan benar, dan memberikan bimbingan bagi kelompok yang belum benar dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah					√
C	MENEMUKAN NILAI DAN MAKNA PEMBELAJARAN					
	Siswa memutuskan bersama bahwa dari permainan/pembelajaran terdapat unsur yang paling dominan yang baik dan merupakan pilihan yang tepat.					√
	Siswa bersama-sama guru menyepakati tindakan yang baik sebagai tindakan kolektif yang menjadi nilai di masyarakat secara luas					√
D	PENGELOLAAN WAKTU					√
F	PENGAMATAN SUASANA KELAS					
	Kemampuan siswa memecahkan masalah dengan memilih alternative atau menentukan keputusan					√
	Antusiasme guru					√

Makna dari angka-angka dalam tabel adalah sebagai berikut:

1. : berarti ***tidak baik***
2. : berarti ***kurang baik***
3. : berarti ***cukup***
4. : berarti ***baik***
5. : berarti ***sangat baik***

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan pengamatan lapangan diperoleh data bahwa Bu Ayu, S.Pd memiliki kemampuan mengelola model pembelajaran pilihan rasional dengan rata-rata 5 yang bermakna sangat tinggi. Guru sudah maksimal dalam mengajak siswa mengidentifikasi dan menyepakati karakter dari permainan atau pemecahan masalah dalam proses pembelajaran. Guru juga sangat antusias dalam mengajak peserta didik dalam mengekspresikan ide dan gagasan untuk menghayati karakter di dalam kelas.

Adapun aktivitas guru yang terekam dalam uji coba model pembelajaran pilihan rasional pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V dapat dilihat sebagai mana berikut ini:

1. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Uji Coba Pembelajaran
2. Menjelaskan Tujuan
3. Menjelaskan/memberi informasi (masalah)
4. Mengamati kegiatan siswa
5. Memotivasi siswa
6. Guru menyiapkan sumber belajar yang mengarah pada pemilihan alternative, pemecahan masalah, dan penentuan keputusan
7. Memberi petunjuk/membimbing kegiatan
8. Guru memberikan pertimbangan masalah resiko dan ketidakpastian dalam setiap pengambilan keputusan
9. Guru memfasilitasi bagaimana cara mengambil keputusan dengan pilihan ekspektasi yang lebih besar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10. Guru memberikan desain permainan dengan model persaingan dengan pilihan alternative yang ketat
11. Guru melakukan *konfirmasi* dalam pembelajaran
12. Perilaku yang tidak relevan dengan KBM

Tabel Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Model Pilihan Rsional

Nama guru: Bu Ayu Mata pelajaran: Matematika Kelas : V Sub konsep : Gaya Hari/tanggal: Rabu, 7 Desember 2011 Jam : 08.00 - 09.10										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	

Berikut ini adalah pengamatan aktivitas yang dilakukan oleh siswa dalam melaksanakan pembelajaran model pilihan rasional

1. Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru/siswa
2. Membaca/mengerjakan LKS
3. Menulis yang relevan dengan KBM
4. Berdiskusi/bertanya antara siswa dengan guru
5. Berdiskusi/bekerjasama/bertanya antara siswa dengan siswa
6. bertanya,
7. mengajukan pendapat,
8. saling menghargai,
9. memecahkan masalah,
10. mengubah tujuan menjadi tindakan,
11. mengubah tujuan menjadi produk,
12. menentukan prioritas tugas,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13. teliti,
14. memiliki visi kesuksesan,
15. melakukan penilaian resiko,
16. merefleksi ketercapaian tujuan,
17. mengidentifikasi informasi,
18. menerima umpan balik secara positif, belajar mandiri,

Uji coba tahap ini dilaksanakan di kelas V pada mata pelajaran Aswaja Ke-NU-an yang diampu oleh guru bernama Abd Rohman, S.Sos. Pengamatan keterlaksanaan model pembelajaran pilihan rasional berikutnya dianalisis dari tabel berikut ini:

Tabel Keterlaksanaan Model Pembelajaran Pilihan Rasional Dalam Mengembangkan Karakter Dan Perilaku Kolektif Di Kelas

	Aspek Penilain	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
A	SINTAKS					
	Tingkat keterlaksanaan keseluruhan pembelajaran					√
	Cakupan aspek-aspek penting dalam pembelajaran model pilihan rasional dalam mengembangkan karakter dan perilaku kolektif					√
	Keterlaksanaan urutan kegiatan pembelajaran mencerminkan pembelajaran model pilihan rasional					√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B	SISTEM SOSIAL					
	Situasi (suasana) yang dikehendaki dalam pembelajaran (pembelntukan kelompok, berdiskusi, bertanya, mengajukan pendapat, saling menghargai, memecahkan masalah, mengubah tujuan menjadi tindakan, mengubah tujuan menjadi produk, menentukan prioritas tugas, teliti, memiliki visi kesuksesan, melakukan penilaian resiko, merefleksi ketercapaian tujuan, mengidentifikasi informasi, menerima umpan balik secara positif, menghargai pendapat teman, belajar mandiri					√
	Tingkat keterlaksanaan interaksi dalam pembelajaran (siswa-siswi, dan siswa-guru)					√
	Keterlaksanaan perilaku guru mewujudkan prinsip-prinsip dan konsep pembelajaran model pilihan rasional					√
	Tingkat keterlaksanaan sistem sosial dalam pembelajaran					√
C	PRINSIP REAKSI DAN PENGELOLAAN					
	Keterlaksanaan guru dalam mengakomodasi dan memberi kesempatan pada siswa bertanya, mengajukan pendapat, dan memberikan tanggapan					√
	Tingkat keterlaksanaan perilaku guru dalam memberikan petunjuk, bantuan, dan bimbingan kepada siswa					√
	Tingkat keterlaksanaan guru dalam memberikan motivasi melalui pengaitan materi dan masalah perilaku					√
	Tingkat keterlaksanaan guru dalam melibatkan siswa secara aktif dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan					√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Tingkat keterlaksanaan guru dalam pembelajaran					√

Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut:

1. : berarti ***rendah sekali***
2. : berarti ***rendah***
3. : berasti ***cukup***
4. : berarti ***tinggi***
5. : berarti ***sangat tinggi***

Keterlaksanaan pembelajaran model pilihan rasional pada mata pelajaran Ke-NU-an di kelas V yang diajar oleh Abd Rohman, S.Sos. menunjukkan nilai rata 5. Guru tidak mengarahkan materi pembelajaran pada pengembangan karakter. Tetapi rancangan pembelajaran memberikan focus pada karakter rasa ingin tahu, kerja sama, religius, dan disiplin dengan membuat tugas pemecahan masalah dalam bentuk mencocokkan kartu.

Semua siswa mendapatkan satu kartu. Kemudian siswa diminta untuk mencari kelompoknya. Di mana dalam pembelajaran, kelas dibagi menjadi empat kelompok. Sebelum siswa mencari kelompoknya, guru menjelaskan tema empat kelompok, seperti sombol GP. Anshor dalam NU, dan sejarah GP Anshor. Guru juga menunjukkan serta mengatur posisi masing-masing kelompok sehingga tidak berjubel dan berhimpinan. Di setiap kartu diberi kode angka untuk menyusun kartu membentu gambar dan urutan sejarah dan peristiwa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan antusias semua siswa mencari kelompoknya dengan sigap dan cepat tanpa banyak kata dan tidak menghabiskan waktu. Setiap kelompok mengambil posisi yang berjauhan sehingga kondusif untuk berdiskusi karena tidak terganggu oleh kelompok lainnya. Guru pun dinamis dalam bergerak menghampiri dari satu kelompok ke kelompok lainnya untuk membantu memecahkan masalah.

Setelah itu, setiap kelompok bekerja sama menyusun kartu sesuai dengan yang diminta guru. Setiap kelompok dikompetisikan sehingga siswa termotivasi untuk bekerja secara cepat. Kelompok yang lebih cepat selesai angkat tangan. Kemudian guru menghampiri kelompok tersebut dan mengecek apakah tugas mereka dilakukan dengan benar. jika jawaban siswa benar guru memberikan pujian dan secara spontan serta serempak siswa melakukan tepuk tangan,

Setiap lelompok secara bergantian kemuan melakukan presentasi dan menunjukkan susunan kartu yang membentuk tulisan atau gambar. Pada bagian depat setiap kartu berisi gambar atau pernyataan. Jika disusun gambar membentuk logo GP Anshor dan kartu yang berisi penyataan akan membentu susutan sejarah dan peristiwa GP Anshor. Jika benar jawaban siswa dibagian susunan kartu akan membentuk tulisan. Tulisan ini bisa membantu siswa untuk menyusun dan memecahkan masalah. Jika tulisan di bagian belakang salah, siswa harus mencari anggota kelompokknya yang benar. Dalam pembelajaran ini tidak ada siswa yang salah mengidentifikasi kelompoknya. Mereka denga rasa ingin tahu mencari kelompoknya. Dengan demikian, focus karakter

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dikembangkan terbentuk melalui permainan dan game pilihan rasional. Siswa memilih kelompok dengan permainan mencocokkan kartu dan berhasil membangun perilaku kolektif yang dikehendaki.

Pada tahap berikutnya siswa diberi lembar kerja lagi yang harus dikerjakan secara berkelompok untuk memecahkan masalah. Dengan motivasi dan kewibawaan guru siswa mengerjakan tugas secara berkelompok dengan disiplin dan tertib. Hal ini menandakan bahwa permainan atau game serta metode dapat mendorong terbentuknya perilaku kolektif di kelas sesuai dengan focus karakter yang dikehendaki oleh guru.

Sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan konfirmasi dengan memberikan penjelasan dan komentar sekilas berkenaan dengan karakter. Kemudian guru menyimpulkan dan memberikan tugas serta tindak lanjut pada pertemuan berikutnya.

Sedangkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan model pilihan rasional akan ditunjukkan melalui tabel berikut ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel Pengelolaan Pembelajaran Pilihan Rasional Dalam Mengembangkan Karakter Dan Perilaku Kolektif Di Kelas

	Aspek Penilain	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
A	PENGANTAR					
	Guru mengorganisasi kelas untuk belajar					√
	Guru membentuk kelompok					√
	Guru memberikan media, alat pembelajaran, atau lembar kerja kelompok kepada masing-masing kelompok dan lembar kerja siswa secara individual					√
	Guru memberikan informasi tentang tujuan dan apa yang akan dipelajari siswa					√
	Guru memaparkan materi yang berkaitan dengan pembelajaran					√
B	PENGUJIAN KONSEP DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN					
	Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok bekerja dan memecahkan masalah, dan mengambil keputusan					√
	Guru member kesempatan kepada siswa untuk memahami konsep					√
	Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya, kelompok lain menanggapi, dan berdiskusi					√
	Guru memantau aktivitas siswa dalam berkelompok dan membantu kelompok yang bermasalah					√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Guru membantu siswa dalam memecahkan masalah dan menentukan keputusan					√
	Guru memberikan penguatan bagi kelompok yang tepat dalam memilih dan memutuskan masalah dengan benar, dan memberikan bimbingan bagi kelompok yang belum benar dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah					√
C	MENEMUKAN NILAI DAN MAKNA PEMBELAJARAN					
	Siswa memutuskan bersama bahwa dari permainan/pembelajaran terdapat unsur yang paling dominan yang baik dan merupakan pilihan yang tepat.					√
	Siswa bersama-sama guru menyepakati tindakan yang baik sebagai tindakan kolektif yang menjadi nilai di masyarakat secara luas					√
D	PENGELOLAAN WAKTU					√
F	PENCAPAIAN SUASANA KELAS					
	Kemampuan siswa memecahkan masalah dengan memilih alternative atau menentukan keputusan					√
	Antusiasme guru					√

Makna dari angka-angka dalam tabel adalah sebagai berikut:

1. : berarti ***tidak baik***
2. : berarti ***kurang baik***
3. : berarti ***cukup***
4. : berarti ***baik***
5. : berarti ***sangat baik***

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan pengamatan lapangan diperoleh data bahwa Abd Rohman, S.Sos. memiliki kemampuan mengelola model pembelajaran pilihan rasional dengan rata-rata 5 yang bermakna sangat tinggi. Guru sudah maksimal dalam mengajak siswa mengidentifikasi dan menyepakati karakter dari permainan atau pemecahan masalah dalam proses pembelajaran. Guru juga sangat antusias mengajak peserta didik dalam mengekspresikan ide dan gagasan untuk menghayati karakter di dalam kelas meskipun sekilas.

Adapun aktivitas guru yang terekam dalam uji coba model pembelajaran pilihan rasional pada mata pelajaran Ke-NU-an di kelas V dapat dilihat sebagai mana berikut ini:

1. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Uji Coba Pembelajaran Pilihan Rasional adalah:
2. Menjelaskan Tujuan
3. Menjelaskan/memberi informasi (masalah)
4. Mengamati kegiatan siswa
5. Memotivasi siswa
6. Guru menyiapkan sumber belajar yang mengarah pada pemilihan alternative, pemecahan masalah, dan penentuan keputusan
7. Memberi petunjuk/membimbing kegiatan
8. Guru memberikan pertimbangan masalah resiko dan ketidakpastian dalam setiap pengambilan keputusan
9. Guru memfasilitasi bagaimana cara mengambil keputusan dengan pilihan ekspektasi yang lebih besar
10. Guru memberikan desain permainan dengan model persaingan dengan pilihan alternative yang ketat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11. Guru melakukan *konfirmasi* dalam pembelajaran
12. Perilaku yang tidak relevan dengan KBM

Tabel Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Model Pilihan Rsional

Nama guru: Abd Rohman, S.Sos. Mata pelajaran: Ke-NU-an Kelas : V Sub konsep : Gerakan Anshor Hari/tanggal: Kamis, 8 Desember 2011 Jam : 08.00 - 09.10									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Berikut ini adalah pengamatan aktivitas yang dilakukan oleh siswa dalam melaksanakan pembelajaran model pilihan rasional

1. Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru/siswa
2. Membaca/mengerjakan LKS
3. Menulis yang relevan dengan KBM
4. Berdiskusi/bertanya antara siswa dengan guru
5. Berdiskusi/bekerjasama/bertanya antara siswa dengan siswa
6. bertanya,
7. mengajukan pendapat,
8. saling menghargai,
9. memecahkan masalah,
10. mengubah tujuan menjadi tindakan,
11. mengubah tujuan menjadi produk,
12. menentukan prioritas tugas,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13. teliti,
14. memiliki visi kesuksesan,
15. melakukan penilaian resiko,
16. merefleksi ketercapaian tujuan,
17. mengidentifikasi informasi,
18. menerima umpan balik secara positif, belajar mandiri,

Uji coba tahap ini dilaksanakan di kelas III pada mata pelajaran IPS yang diampu oleh guru bernama Ani Safiitri, S.Pd. Pengamatan keterlaksanaan model pembelajaran pilihan rasional berikutnya dianalisis dari tabel berikut ini:

Tabel Keterlaksanaan Model Pembelajaran Pilihan Rasional Dalam Mengembangkan Karakter Dan Perilaku Kolektif Di Kelas

	Aspek Penilain	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
A	SINTAKS					
	Tingkat keterlaksanaan keseluruhan pembelajaran					√
	Cakupan aspek-aspek penting dalam pembelajaran model pilihan rasional dalam mengembangkan karakter dan perilaku kolektif				√	
	Keterlaksanaan urutan kegiatan pembelajaran mencerminkan pembelajaran model pilihan rasional					√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B	SISTEM SOSIAL					
	Situasi (suasana) yang dikehendaki dalam pembelajaran (pembelntukan kelompok, berdiskusi, bertanya, mengajukan pendapat, saling menghargai, memecahkan masalah, mengubah tujuan menjadi tindakan, mengubah tujuan menjadi produk, menentukan prioritas tugas, teliti, memiliki visi kesuksesan, melakukan penilaian resiko, merefleksi ketercapaian tujuan, mengidentifikasi informasi, menerima umpan balik secara positif, menghargai pendapat teman, belajar mandiri					√
	Tingkat keterlaksanaan interaksi dalam pembelajaran (siswa-siswi, dan siswa-guru)					√
	Keterlaksanaan perilaku guru mewujudkan prinsip-prinsip dan konsep pembelajaran model pilihan rasional					√
	Tingkat keterlaksanaan sistem sosial dalam pembelajaran					√
C	PRINSIP REAKSI DAN PENGELOLAAN					
	Keterlaksanaan guru dalam mengakomodasi dan memberi kesempatan pada siswa bertanya, mengajukan pendapat, dan memberikan tanggapan					√
	Tingkat keterlaksanaan perilaku guru dalam memberikan petunjuk, bantuan, dan bimbingan kepada siswa					√
	Tingkat keterlaksanaan guru dalam memberikan motivasi melalui pengaitan materi dan masalah perilaku					√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Tingkat keterlaksanaan guru dalam melibatkan siswa secara aktif dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan					√
	Tingkat keterlaksanaan guru dalam pembelajaran					√

Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut:

1. : berarti ***rendah sekali***
2. : berarti ***rendah***
3. : berasti ***cukup***
4. : berarti ***tinggi***
5. : berarti ***sangat tinggi***

Keterlaksanaan pembelajaran model pilihan rasional pada mata pelajaran IPS di kelas III yang diajar oleh Ani Safitri, S.Pd. menunjukkan nilai rata-rata 5. Guru tidak mengarahkan materi pembelajaran pada pengembangan karakter. Tetapi rancangan pembelajaran memberikan focus pada rasa ingin tahu, kerja sama, mandiri, kerja sama, jujur, dan disiplin dengan permainan tebak-tebakan.

Sebelum pembelajaran, suasana kelas sudah dibentuk kelompok menjadi tiga kelompok. Dalam memberikan motivasi pada semua siswa memberikan penilaian pada setiap kemampuan siswa dalam menjawab kuis dan jika salah satu anggota melanggar ketertiban dan kedisiplinan di kelas guru akan mengurangi skor pencapaian nilai. Hal ini ternyata efektif dalam mendisiplinkan siswa dalam belajar dan membangun perilaku yang efektif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru memulai pembelajaran dengan apersepsi dengan memulai Tanya jawab tentang jenis pekerjaan dan mengajak siswa mengidentifikasi berbagai pekerjaan di masyarakat dengan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar. Guru memulai dengan memberikan contoh kuis tentang jenis-jenis pekerjaan. Guru menyebutkan 2 petunjuk, petunjuk pertama tentang perempuan atau laki-laki. Petunjuk kedua menyebutkan bagian dari tugas dalam suatu pekerjaan, seperti tugas memasak. Pada petunjuk yang kedua siswa ditunjuk untuk memberikan jawaban. Misalnya, petunjuk pertama adalah laki-laki. Petunjuk kedua adalah mengantarkan surat. Kemudia guru mengemukakan pertanyaan, apa jenis pekerjaan tersebut. Siswa dengan antusias mengangkat tangan dan semua siswa memperhatikan penjelasan guru. Guru akan menunjuk salah satu siswa, dan siswa yang ditunjuk kemudian menjawab. Jika jawaban benar diberikan *reward* secara verbal dengan pujian bagus atau seratus. Nilai bisa dikumpulkan untuk kelompoknya. Setelah ngumpul guru akan menyebutkan siswa yang berprestasi.

Selanjutnya tebak-tebakkan dilakukan oleh siswa dengan temannya sekelas. Seorang siswa yang ditunjuk ke depan kelas dipilih mewakili kelompokknya. Kemudian siswa yang ke depan diminta memilih kata yang akan ditanyakan ke kelas. Setelah itu, siswa mengemukakan pertanyaan untuk ditebak jenis pekerjaannya dengan memberikan petunjuknya. Dengan semangat karena motivasi dari guru, siswa mengikuti kuis tebaj jata dengan antusias.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah tebak-tebakka, menjelaskan pekerjaan yang menghasilkan barang dan menghasilkan jasa. Guru kemudian memberikan contoh dengan mengajak siswa bermain tebak-tebakan. Guru mengemukakan pertanyaan dengan petunjuknya, kemudian siswa diminta memberikan jawaban. Setelah siswa bersaing secara berkelompok untuk menjawab kuis dan mampu menjawab, guru akan membuka slide untuk melihat apakah jawaban siswa sama dengan slide. Pada slide memuati kata dan gambar.

Pada tahap berikutnya, guru membagi kartu pada kelompok satu dan tiga. Setiap kelompok menunjuk lima siswa untuk mengklasifikasikan kartu menjadi dua, yaitu pekerjaan yang menghasilkan barang dan kartu tentang jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa. Dua kelompok mengklasifikasikan kartu bersama-sama dan berlomba mengerjakan lebih cepat.

Setelah selesai guru mengidentifikasi letak kartu yang salah hal ini menandakan siswa melakukan kesalahan. Dari lima belas kartu, kelompok tiga salah tiga dan kelompok satu salah empat. Sebagai penghargaan siswa memberikan tepuk tangan pada kelompok yang terbaik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel Pengelolaan Pembelajaran Pilihan Rasional Dalam Mengembangkan Karakter Dan Perilaku Kolektif Di Kelas

	Aspek Penilain	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
A	PENGANTAR					
	Guru mengorganisasi kelas untuk belajar					√
	Guru membentuk kelompok					√
	Guru memberikan media, alat pembelajaran, atau lembar kerja kelompok kepada masing-masing kelompok dan lembar kerja siswa secara individual					√
	Guru memberikan informasi tentang tujuan dan apa yang akan dipelajari siswa					√
	Guru memaparkan materi yang berkaitan dengan pembelajaran					√
B	PEROLEHAN KONSEP DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN					
	Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok bekerja dan memecahkan masalah, dan mengambil keputusan					√
	Guru member kesempatan kepada siswa untuk memahami konsep					√
	Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya, kelompok lain menanggapi, dan berdiskusi					√
	Guru memantau aktivitas siswa dalam berkelompok dan membantu kelompok yang bermasalah					√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Guru membantu siswa dalam memecahkan masalah dan menentukan keputusan					√
	Guru memberikan penguatan bagi kelompok yang tepat dalam memilih dan memutuskan masalah dengan benar, dan memberikan bimbingan bagi kelompok yang belum benar dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah					√
C.	MENEMUKAN NILAI DAN MAKNA PEMBELAJARAN					
	Siswa memutuskan bersama bahwa dari permainan/pembelajaran terdapat unsur yang paling dominan yang baik dan merupakan pilihan yang tepat.			√		
	Siswa bersama-sama guru menyepakati tindakan yang baik sebagai tindakan kolektif yang menjadi nilai di masyarakat secara luas				√	
D.	PENGELOLAAN WAKTU					√
E.	PENGAMPUAN SUASANA KELAS					
	Kemampuan siswa memecahkan masalah dengan memilih alternative atau menentukan keputusan					√
	Antusiasme guru					√

Makna dari angka-angka dalam tabel adalah sebagai berikut:

1. : berarti ***tidak baik***
2. : berarti ***kurang baik***
3. : berarti ***cukup***
4. : berarti ***baik***
5. : berarti ***sangat baik***

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan pengamatan lapangan diperoleh data bahwa Ani Safitri, S.Pd memiliki kemampuan mengelola model pembelajaran pilihan rasional dengan rata-rata 4,8 yang bermakna sangat tinggi. Guru dengan kerja keras memotivasi siswa untuk kerja kelompok, memiliki rasa ingin tahu, dan disiplin. Siswa juga menunjukkan rasa ingin tahu. Namun guru kurang optimal dalam dalam mengidentifikasi dan menyepakati karakter yang menjadi focus pembelajaran. Hanya satu kali guru mengingatkan siswa untuk jujur dalam mengerjakan tusa, Guru juga kurang antusias mengajak peserta didik dalam mengekspresikan ide dan gagasan untuk sehingga terdapat siswa yang malas-malasan tanpa antusiasme.

Adapun aktivitas guru yang terekam dalam uji coba model pembelajaran pilihan rasional pada mata pelajaran IPS di kelas III dapat dilihat sebagai mana berikut ini:

Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Uji Coba Pembelajaran Pilihan Rasional adalah:

1. Menjelaskan Tujuan
2. Menjelaskan/memberi informasi (masalah)
3. Mengamati kegiatan siswa
4. Memotivasi siswa
5. Guru menyiapkan sumber belajar yang mengarah pada pemilihan alternative, pemecahan masalah, dan penentuan keputusan
6. Memberi petunjuk/membimbing kegiatan
7. Guru memberikan pertimbangan masalah resiko dan ketidakpastian dalam setiap pengambilan keputusan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Guru memfasilitasi bagaimana cara mengambil keputusan dengan pilihan ekspektasi yang lebih besar
9. Guru memberikan desain permainan dengan model persaingan dengan pilihan alternative yang ketat
10. Guru melakukan *konfirmasi* dalam pembelajaran
11. Perilaku yang tidak relevan dengan KBM

Tabel Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Model Pilihan Rsional

Nama guru: Ani Safitri, S.Pd Mata pelajaran: IPS Kelas : V Sub konsep : Jenis-jenis Pekerjaan Hari/tanggal: Kamis, 12 Desember 2011 Jam : 08.00 - 09.10										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	

Berikut ini adalah pengamatan aktivitas yang dilakukan oleh siswa dalam melaksanakan pembelajaran model pilihan rasional

1. Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru/siswa
2. Membaca/mengerjakan LKS
3. Menulis yang relevan dengan KBM
4. Berdiskusi/bertanya antara siswa dengan guru
5. Berdiskusi/bekerjasama/bertanya antara siswa dengan siswa
6. bertanya,
7. mengajukan pendapat,
8. saling menghargai,
9. memecahkan masalah,
10. mengubah tujuan menjadi tindakan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11. mengubah tujuan menjadi produk,
12. menentukan prioritas tugas,
13. teliti,
14. memiliki visi kesuksesan,
15. melakukan penilaian resiko,
16. merefleksi ketercapaian tujuan,
17. mengidentifikasi informasi,
18. menerima umpan balik secara positif, belajar mandiri,

D. PEMBAHASAN

Keterlaksanaan Model Pembelajaran Pilihan Rasional pada tahap I menunjukkan Hasil akumulasi rata-rata keterlaksanaan pembelajaran model pilihan rasional yang terdiri dari tiga guru model, yaitu 4.5 + 4.58 + 3.25= 12.33 kemudian dibagi tiga hasilnya 4.11 menunjukkan tingkat antara tinggi-sangat tinggi.

Pengelolaan Pembelajaran Model Pilihan Rasional Hasil akumulasi rata-rata kemampuan pengelolaan pembelajaran model pilihan rasional tahap I, yaitu 5 + 5 + 3.4 = 13.4 kemudian dibagi 3 hasilnya 4.46 yang menunjukkan angka mendekati sangat baik.

Dilihat dari perolehan rata-rata keterlaksanaan dan kemampuan mengelola model pembelajaran pilihan rasional tidak disebabkan oleh ketercapaian model, tetapi disebabkan oleh factor lainnya, seperti kapasitas guru dan kemampuan memotivasi guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahap pertama, Rancangan program Pembelajaran atau RPP tidak terfokus pada karakter tertentu. Artinya RPP yang disusun oleh guru tidak berbasis karakter. Oleh karena itu, dalam mempelajaran guru tidak berorientasi pada karakter tertentu sehingga perilaku yang terwujud dalam proses pembelajaran lebih banya disebabkan motivasi dan metode yang dipilih oleh guru. Metode pilihan rasional dapat mendorong perilaku kolektif tidak berdasar karakter yang dikehendaki tetapi spontanitas. Guru pada refleksi juga cukup dalam mengidentifikasi dan menyepakati tindakan kolektif di kelas.

Pada uji coba tahap kedua, guru menyusun RPP dengan berbasis karakter. Guru mengidentifikasi karakter yang diharapkan dapat terwujud menjadi tindakan di kelas secara kolektif. Di samping itu, pada uji coba tahap kedua, ada beberapa guru yang kurang optimal dalam mengidentifikasi dan menyepakati tindakan atau perilaku kolektif di kelas. Namun, sebagian guru sudah menunjukkan kemampuan mengidentifikasi dan menyepakai karakter yang terwujud dalam tindakan dan perilaku kolektif.

Secara umum ketrelaksanaan pembelajaran berbasis karakter yang berorientasi pada model pilihan rasional pada tahap kedua mencapai rata-rata 4.9 yang bermakna sangat tinggi. Sintaks pembelajaran menunjukkan perilaku dan tindakan kolektif di kelas. Sedangkan kemampuan pengelolaan pembelajaran dengan model pilihan rasional dalam mewujudkan perilaku kolektif di kelas mencapai rata-rata 4.9 yang bermakna sangat tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Temuan dari uji coba pembelajaran dengan model pilihan rasional dalam mewujudkan perilaku kolektif dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Pertama, guru mengembangkan tindakan atau karakter di kelas melalui tahapan-tahapan pembelajaran dengan model game atau permainan yang mengkondisikan siswa mengambil keputusan dengan memilih alternative pemecahan masalah secara rasional.
2. Kedua, guru mengajak siswa mengambil keputusan untuk memecahkan masalah dengan mengambil alternative dengan dibantu tugas-tugas yang bermuatan karakter, seperti tugas cerita. Dengan tugas cerita atau siswa diberikan tantangan untuk memikirkan kasus atau peristiwa yang bernilai karakter. Dengan melakukan penalaran secara rasional, Model Pilihan Rasional merinci perlakukan dari teori kemanfaatan yang diharapkan, yang berkaitan dengan pilihan dari berbagai alternative di mana probabilitas dapat saja muncul sebagai konsekuensi dari berbagai pilihan. Manfaat merupakan representasi dari pilihan-pilihan, dan pilihan ditentukan oleh aksioma yang ditafsirkan sebagai criteria keputusan yang "rasional". Probabiltas dipandang sebagai tingkatan keyakinan secara subyektif. Sebagai model pilihan yang mengandung resiko, fungsi *utilitas* dalam model ini merepresentasikan perpaduan dari (a) kekuatan pilihan yang berakibat, dan (b) sikap terhadap resiko.

Pengambilan keputusan menjadi model rasional dari pada maksimalisasi *utility* karena desakan-desakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Psikologi akan mempengaruhi pilihan meskipun informasi diperoleh dengan mudah. Pada model di mana maksimalisasi manfaat individu menilai hasil atau pilihan dari berbagai situasi pengambilan keputusan individu akan memilih alternatif utama atau alternatif yang memuaskan. Alternatif akan berubah jika terdapat informasi lain.

3. Ketiga, pola yang dikembangkan oleh guru model adalah memadukan yang pertama dan kedua. Di mana guru mengembangkan tindakan atau karakter di kelas melalui tahapan-tahapan pembelajaran dengan model game atau permainan yang mengkondisikan siswa mengambil keputusan dengan memilih alternative pemecahan masalah secara rasional. Selain itu, guru menyiapkan tugas pemecahan maslah dengan mengambil alternative dengan dibantu tugas-tugas yang bermuatan karakter, seperti tugas cerita. Dengan tugas cerita atau siswa diberikan tantangan untuk memikirkan kasus atau peristiwa yang bernilai karakter. Dengan melakukan penalaran secara rasional,

E. RESPON SISWA TERHADAP MODEL PEMBELAJARAN PILIHAN RASIONAL

Respon siswa merupakan respon siswa terhadap pembelajaran model pilihan rasional. Data digali melalui penyebaran angket respon siswa. Penyebaran angket ini hanya dilakukan pada tahap yang ketiga saja. Tahap pertama dan kedua tidak diukur bagaimana respon siswa terhadap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

model pembelajaran pilihan rasional, yang menunjukkan hasil berikut:

Tabel Hasil Angket tentang Respon Siswa terhadap Model Pembelajaran Pilihan Rasional

NO	NAMA SISWA	PILIHAN							
		I					II		III
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Fasya al-Farisi	1	1	1	0	1	0	0	0
2	Zidan al Fahri	1	1	1	0	1	0	0	1
3	Ali Imron Rosyasi	1	1	1	0	1	0	0	1
4	Achmad Samhan	1	1	1	1	1	0	0	1
5	Hibban Nur Nasya'i	1	1	1	1	1	0	0	1
6	Nurul Hidayah	1	1	1	1	1	0	0	1
7	Dayat	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Adinda Berlian	1	1	1	1	1	0	0	1
9	Bayu Aqidah	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Amirullah	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Amir Ahnaf H	1	1	0	1	1	0	0	1
12	Nanda chasbiyah	1	1	1	1	1	0	0	1
13	Novia Auliya Rohmah	1	1	1	1	1	1	0	1
14	Luhna Ramadhana	1	1	1	1	1	0	0	1
15	Nur Laily	1	1	1	1	1	1	0	1
16	Erica Erviyana	1	1	1	1	1	1	0	1
17	Farah Firdausyi N	1	1	1	1	1	1	1	1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

18	Risky B	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Anida Nahda Y	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Risky R	0	1	1	1	1	1	0	1
21	M Farhan Al Bariqi	1	1	1	1	1	1	1	1
22	Fai	1	1	1	1	1	1	1	1
23	R Atik Fatmala	0	1	1	0	1	1	1	1
24	Rafiqatul Izza	1	1	1	1	1	1	1	1
25	Rizka Rz	1	1	1	1	1	1	1	1
26	Bagus	0	1	1	1	1	1	1	0
27	Septen Dwi Bayu	1	0	1	1	1	1	1	0
28	Riski Abdurrahman	0	1	1	1	1	1	1	0
29	Fernando R	0	1	1	1	1	1	1	0
30	Alivia Andriani	0	1	1	0	1	1	1	1
31	Salsabilah Rachman	1	1	1	1	1	1	1	1
32	Lya	1	1	1	0	1	1	1	1
33	Rayhanna Rayssa H	1	1	1	1	1	1	1	1
JUMLAH		27	32	32	27	33	23	19	28

Adapun criteria penentuan respon sswa terhadap model pembelajaran pilihan rasional adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel Persentasi Respon Siswa terhadap model Pembelajaran Pilihan Rasional

No.	Aspek Penilaian	Respon	
I	Bagaimana perasaanmu terhadap:		
	Pembelajaran dengan game	27 (81%)	6 (19%)
	Diskusi untuk menentukan keputusan	32 (96.96%)	1 (0.4%)
	lembar kegiatan siswa	32 (96.96%)	1 (0.4%)
	Pemecahan masalah yang belum benar	27 (81%)	6 (19%)
	Koreksi dari teman atau guru	33 (100%)	0
II	Bagaimana pendapatmu terhadap:		
	Menemukan nilai/perilaku	23 (69.7%)	10 (38.3%)
	Kegiatan belajar untuk mengambil keputusan bersama	19 (57.6%)	14 (42.6%)
III	Apakah kamu berminat mengikuti kegiatan pembelajaran selanjutnya dengan kegiatan yang sama seperti yang telah kamu gunakan?	28 (84.8%)	5 (15.2%)

Dengan, demikian model pembelajaran pilihan rasional sangat memungkinkan untuk diterapkan dalam pembelajaran lintas kurikuler untuk menumbuhkan karakter siswa dalam berperilaku kolektif di kelas. Efektivitas tersebut dapat terlihat melalui pengatan keterlaksanaan model pembelajaran pilihan rasional.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id